

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dengan mengkaji kegiatan penelitian yang meliputi proses pengambilan data, hasil pengujian dan hasil perhitungan secara menyeluruh maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengujian percikan bunga api busi dapat disimpulkan bahwa pada variasi CDI BRT I-Max, Koil standar dan Busi iridium mendapatkan hasil yang stabil dan percikan bunga api besar karena suhu percikan bunga api berada pada suhu 550 – 800 °C sedangkan variasi lainnya percikan bunga api tidak stabil dan mendekati temperature *overheated*.
2. Dari hasil pengujian Torsi dan Daya yang sudah dilakukan, penggunaan CDI BRT I-MAX, Koil TDR YZ dan busi Denso *Iridium* dapat meningkatkan kinerja pengapian pada sepeda motor dengan menggunakan *timing* pengapian yang sesuai dengan bahan bakar dan spesifikasi motor.
3. Pada pengujian konsumsi bahan bakar dapat disimpulkan bahwa konsumsi bahan bakar terendah diperoleh pada variasi CDI BRT I-Max + koil TDR YZ + busi *iridium* dan konsumsi bahan bakar paling boros pada variasi CDI standar+ standar + busi *iridium* hal ini di sebabkan karena *output* tegangan dari CDI BRT I-Max dan Koil TDR YZ besar sehingga percikan bunga api lebih besar dan konsumsi bahan bakar yang masuk tetap sama .

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan kepada peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pemakaian berbagai jenis CDI *racing* koil *racing* dan busi *racing* dan bahan bakar Pertalite adalah sebagai berikut.

1. Penggantian komponen sistem pengapian standar dengan *racing* akan lebih signifikan jika beberapa komponen pada bagian mesin dirubah , seperti penggantian komponen pada noken as , *over size* diameter dan kompresi kendaraan dinaikan sehingga akan mendapatkan daya dan torsi yang lebih maksimal.
2. Pengambilan foto saat percikan bunga api pada busi lebih baik menggunakan kamera yang mempunyai resolusi tinggi untuk mendapatkan hasil gambar yang lebih jelas.
3. Pada saat penyetingan CDI BRT I-MAX gunakanlah mapping pengapian yang sesuai dengan bahan bakar yang akan digunakan.
4. Pengambilan data saat *dynotest* harus memperhatikan suhu kendaraan karena suhu yang panas menyebabkan daya dan torsi akan menurun juga mencegah kerusakan pada kendaraan.